

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR  
MELALUI METODE PEMECAHAN MASALAH SISTEMATIS  
PADA KELAS V B SDN CAKRANEGARA KOTA MATARAM**

**IDA AYU WAYAN WEDIKA SANTHI**

**SDN 49 Cakranegara Kota Mataram**

**ABSTRAK**

Akibat kurang optimalnya kemampuan guru menguasai dan menggunakan berbagai strategi atau model pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui Metode Pemecahan Masalah Sistematis . Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN 50 Cakranegara dengan jumlah siswa 39 orang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas ( PTK) dengan tahapan-tahapan (1) Perencanaan , (2) Pelaksanaan , (3) Observasi , (4) Evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes , sedangkan data aktivitas siswa dan guru menggunakan observasi, selanjutnya data yang diperoleh dari hasil tes pada tiap-tiap siklus dianalisis dengan cara analisis kualitatif deskriptif dan sebagai indikator keberhasilan penelitian tindakan ini yaitu ketuntasan belajar klasikal dalam kurikulum yaitu 85% . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Pada siklus 1, ketuntasan klasikal belum tercapai karena diperoleh 77% saja, sedangkan aktivitas guru diperoleh jumlah skor 7 dengan prosentase 70%. Pada siklus II, ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 95%, sedangkan skor aktivitas guru sudah mencapai 100 % . Dengan melihat hasil pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa “Melalui Metode Pemecahan Masalah Sistematis “ dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

*Kata Kunci : Prestasi , Metode Pemecahan Masalah Sistematis*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan prestasi siswa masih rendah adalah kemampuan menguasai dan menggunakan berbagai strategi atau metode pembelajaran yang belum optimal. Pada kenyataannya guru harus menguasai dan menggunakan berbagai strategi atau metode pembelajaran, karena melalui penerapan ini guru akan mampu meningkatkan kemampuan yang ada pada siswa. Kemampuan-kemampuan siswa seperti bekerjasama melalui kelompok, minat belajar, semangat belajar yang mendukung kecerdasan dan pencapaian prestasi yang dapat dilakukan melalui metode yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam bentuk permainan variatif. Oleh sebab itu penggunaan berbagai metode sangat dibutuhkan. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan berbagai metode atau variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang dan akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai maupun rendahnya prestasi siswa (Djamarah Bahri Syaiful, Zain Aswan, 2006: 160).

Penggunaan berbagai metode pembelajaran belum optimal dilaksanakan oleh guru kelas V B SDN 50 Cakranegara khususnya pada mata pelajaran Matematika. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya prestasi belajar Matematika pada siswa kelas V B, nilai KKM yang ditetapkan adalah 60. Tidak semua siswa mencapai nilai KKM tersebut. Terdapat 14 orang siswa dari 39 orang siswa dalam kelas yang berada di bawah KKM.

Berangkat dari kenyataan ini, penulis sebagai guru kelas V B di SDN 50 Cakranegara merasa bertanggung jawab untuk melakukan suatu upaya peningkatan prestasi siswa. Upaya tersebut diwujudkan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Pemecahan Masalah Sistematis Kelas V B SDN 50 Cakranegara Tahun Pelajaran 2012-2013”.

## Rumusan Masalah

“Apakah dengan metode Pemecahan Masalah Sistematis dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas V B SDN 50 Cakranegara tahun pelajaran 2012-2013?”

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, dengan menggunakan Metode Pemecahan Masalah Sistematis sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti dan juga bagi sekolah.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 50 Cakranegara di kelas V B. jumlah siswa kelas V B adalah 39 orang yang terdiri dari 20 putra dan 19 putri, sedangkan waktu penelitian selama 6 bulan, dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember 2012.

### Faktor yang Diselidiki

Adapun faktor-faktor yang diselidiki adalah:

#### 1. Faktor Siswa

Yang diselidiki dari siswa adalah prestasi belajar siswa kelas V B SDN 50 Cakranegara dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

#### 2. Faktor Guru

Melihat cara guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika dan bagaimana pelaksanaannya di dalam kelas apakah sudah menggunakan alternatif guru dalam menggunakan Metode Pemecahan Masalah Sistematis.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua macam cara, yaitu:

#### 1. Tes

Tes diperlukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan dilakukan sebanyak tiga kali yaitu tes pada saat kondisi awal sebelum diberikan tindakan dan nilai tes setelah diberikan tindakan siklus I dan setelah selesai tindakan siklus II

#### 2. Observasi

Observasi diperlukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah Sistematis dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengamatan dilakukan oleh anggota peneliti berpedoman pada format pengamatan yang meliputi perilaku siswa waktu belajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam memperkirakan jawaban yang mungkin untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga dapat diketahui secara jelas bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kualitatif deskriptif. Masing masing hasil tes dihitung rata-rata nilai perolehan maupun rata-rata kelas dalam bentuk presentase, kemudian dibandingkan pada tiap-tiap siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Nopember 2012, dilanjutkan dengan siklus kedua pada tanggal 6 dan 9 Desember 2012.

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Perilaku guru yang diamati	Nampak	Tidak nampak
1	Menyiapkan perlengkapan pembelajaran	V	
2	Menjelaskan gambaran umum materi	V	
3	Membantu siswa menganalisis soal	V	
4	Mengingatkan siswa menulis yang diketahui	V	
5	Membimbing siswa melakukan operasi hitung	V	
6	Menjadi fasilitator pada saat pembelajaran		V
7	Membimbing siswa mengecek hasil	V	
8	Membantu siswa menelusuri kesalahannya		V
9	Mengadakan pos tes	V	
10	Memberi pujian pada kelompok dengan nilai tertinggi		V
	Jumlah	7	3
	(%)	70%	
	Indikator kinerja	85%	

Tabel 2. Data prestasi belajar siswa siklus I

No	Uraian	Jumlah Murid
1	Jumlah siswa	39 orang
2	Banyaknya siswa yang tuntas	30 orang
3	Yang tidak tuntas	9 orang
4	Rata-rata nilai	70
5	Prosentase ketuntasan klasikal	77%
6	Prosentase ketuntasan belajar ideal	85%

Tabel 3. Data hasil observer aktivitas guru siklus II

No	Perilaku guru yang diamati	Nampak	Tidak nampak
1	Menyiapkan perlengkapan pembelajaran	V	
2	Menjelaskan gambaran umum materi	V	
3	Membantu siswa menganalisis soal	V	
4	Mengingatkan siswa menulis yang diketahui	V	
5	Membimbing siswa melakukan operasi hitung	V	
6	Menjadi fasilitator pada saat pembelajaran	V	
7	Membimbing siswa mengecek hasil	V	
8	Membantu siswa menelusuri kesalahannya	V	
9	Mengadakan pos tes	V	
10	Memberi pujian pada kelompok dengan nilai tertinggi	V	
	Jumlah	10	
	%	100%	
	Indikator kinerja	85%	

Tabel 4. Data hasil prestasi belajar siswa siklus II

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa	39
2	Banyaknya siswa yang tuntas	37
3	Yang tidak tuntas	2
4	Rata-rata nilai	80
5	Prosentase ketuntasan klasikal	95%
6	Prosentase ketuntasan belajar ideal	85%

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II

No	Siklus	% Ketercapaian Variable harapan	% Ideal variable harapan	% Ketercapaian variable tindakan	% Ideal variable tindakan
1	Siklus I	77	85	70	80
2	Siklus II	95	85	100	80

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah perilaku guru yang diamati. Pada siklus I, nampak 7 berarti ketuntasannya 70%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 10 atau ketuntasannya sudah mencapai 100% dari prosentase ideal yang 80%. Peningkatan yang terjadi mencapai 30% pada siklus II.

Sedangkan pada ketuntasan belajar siswa pada siklus I baru mencapai prosentase 77% dari prosentase ideal 85% sehingga dapat dikatakan ketuntasan belajarnya belum tercapai maka pelaksanaan kegiatan tindakan dilanjutkan ke siklus II.

Dengan memperbaiki kekurangan tersebut, maka hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus II dan prosentase prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup berarti seperti yang tertera pada tabel di atas. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas KKMnya adalah 30 orang, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 37 orang meningkat 18% dari 77% menjadi 95%.

Yang tidak tuntas pada siklus I adalah 9 orang dan pada siklus II berkurang menjadi 2 orang. Sedangkan dari rata-rata nilai pada siklus I adalah 70 dan pada siklus II menjadi 80.

Dengan demikian penerapan Metode Pemecahan Masalah Sistematis pada mata pelajaran Matematika di kelas VB SDN 50 Cakranegara telah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pemecahan Masalah Sistematis dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika di kelas VB SDN 50 Cakranegara, ini dapat dilihat dari hasil tes pada tindakan siklus II yang mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 95%.
2. Dengan tindakan guru dalam menerapkan Metode Pemecahan Masalah Sistematis pada mata pelajaran Matematika telah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mencapai prosentase 100%.
3. Dengan Metode Pemecahan Masalah Sistematis, dikatakan mampu menuntaskan prestasi belajar Matematika serta mampu meningkatkan kreatifitas guru dalam mengorganisasikan proses belajar Matematika di dalam kelas.

## Saran- saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar terus menggunakan Metode Pemecahan Masalah Sistematis walaupun tanpa bimbingan guru secara langsung, misalnya belajar kelompok di rumah pada saat mengulang pelajaran , akan ulangan, atau berlatih soal-soal, sehingga belajar lebih bersemangat dan dapat terus menumbuhkan rasa percaya diri dan tentu saja meningkatkan prestasi belajar .
2. Kepada guru agar sering-sering menggunakan Metode Pemecahan Masalah Sistematis, tidak hanya pada mata pelajaran Matematika saja, tetapi juga pada mata pelajaran yang lain agar prestasi belajar siswa semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2008. *Tindakan Penelitian Kelas*, Bumi Aksara Jakarta

B.S.N.P, 2007. *Standar Proses*, B.S.N.P Jakarta

Depdiknas, 2003. *UU No. 20 Tahun 2003*, Depdiknas. Jakarta

Djamarah Syaiful Bahri, Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Banjarmasin: Rineka Cipta.

Gulo W, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Grasindo Jakarta

Wena Made, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Bumi Aksara Jakarta